

BULETIN EPIDEMIOLOGI MINGGUAN

PERIODE MINGGU 32
03 - 09 AGUSTUS 2025



BKK KELAS 1
BANDUNG

KATA PENGANTAR



dr. Sedya Dwisangka, M.Epid

Puji dan syukur kita panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas terbitnya *Buletin Epidemiologi* edisi minggu ke-32. Buletin ini merupakan salah satu bentuk komitmen kami dalam menyediakan informasi yang akurat, terkini, dan dapat diakses oleh semua pihak terkait situasi kesehatan masyarakat, khususnya mengenai kejadian penyakit menular maupun tidak menular yang terjadi di wilayah kerja Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas I Bandung.

Penyusunan buletin ini bertujuan untuk memperkuat sistem kewaspadaan dini dan respon cepat terhadap potensi kejadian luar biasa (KLB) serta menjadi salah satu sumber data yang dapat dijadikan acuan dalam perencanaan program kesehatan, evaluasi kegiatan, dan pengambilan kebijakan yang tepat sasaran dan berbasis bukti. Informasi yang kami sajikan dikumpulkan dari berbagai sumber terpercaya dan diolah secara sistematis oleh tim yang berkompeten di bidangnya.

Kami menyadari bahwa informasi epidemiologi bukan hanya penting bagi tenaga kesehatan atau pembuat kebijakan, tetapi juga bagi masyarakat umum. Karena itu, kami berupaya menyajikan data dan analisis dalam buletin ini secara ringkas, jelas, dan mudah dipahami, agar manfaatnya bisa dirasakan oleh berbagai kalangan—baik individu, keluarga, komunitas, maupun institusi.

Harapannya, buletin ini tidak hanya menjadi laporan rutin, tetapi juga menjadi sarana edukatif yang mampu meningkatkan pemahaman, membangun kesadaran, serta mendorong partisipasi aktif masyarakat dalam upaya menjaga dan meningkatkan kesehatan lingkungan sekitar. Semakin banyak pihak yang memahami risiko penyakit dan langkah-langkah pencegahannya, maka akan semakin kuat pula sistem kesehatan masyarakat yang kita bangun bersama.

Akhir kata, kami menyampaikan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan buletin ini. Kami juga terbuka terhadap kritik dan saran yang membangun untuk penyempurnaan edisi-edisi berikutnya. Semoga Tuhan Yang Maha Esa senantiasa memberikan kemudahan, kelancaran, dan petunjuk dalam setiap langkah pengabdian kita di bidang kesehatan masyarakat.

DAFTAR ISI...

1



LALU LINTAS KAPAL

7



**SURVEILANS DEBARKASI HAJI
JAWA BARAT TAHUN 1446 H/2025 M**

2



LALU LINTAS PESAWAT

6



SURVEILANS VEKTOR DAN FAKTOR RISIKO KESEHATAN LINGKUNGAN

SISTEM KEWASPADAAN DINI DAN RESPON (SKDR)

5



SURVEILANS VAKSINASI INTERNASIONAL

4



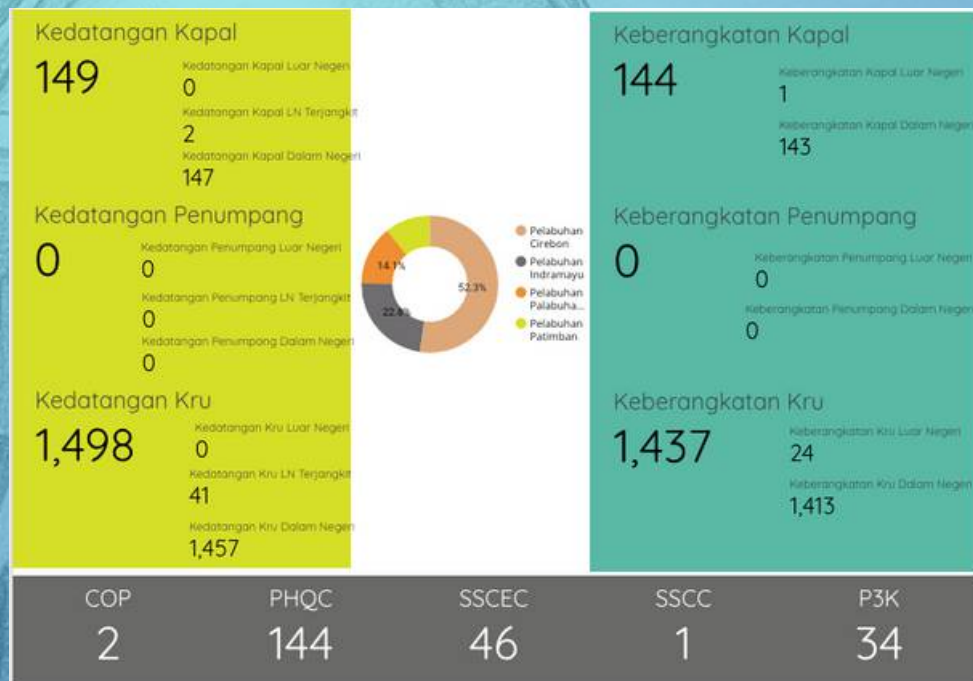
PENYAKIT INFEKSI EMERGING

Pengawasan lalu lintas kapal adalah salah satu tupoksi BKK Kelas I Bandung di pintu masuk negara. Pelabuhan yang menjadi wilayah kerja BKK Kelas I Bandung adalah Pelabuhan Cirebon, Pelabuhan Indramayu, Pelabuhan Patimban, dan Pelabuhan Palabuhanratu Sukabumi. Mayoritas kapal yang berlabuh di wilayah BKK Bandung merupakan kapal angkut dan bukan kapal penumpang, sehingga pengawasan dilakukan terhadap kapal dan anak buah kapal (ABK) dengan cara pemeriksaan sanitasi kapal dan pemeriksaan kondisi ABK.

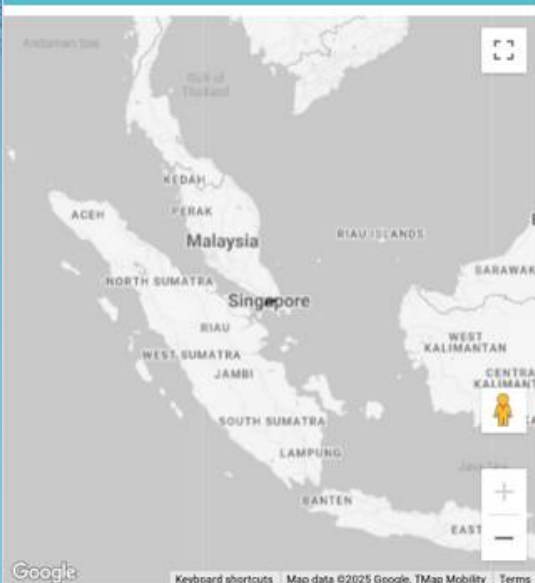


Di minggu ke-32, kedatangan dan keberangkatan kapal terbanyak terjadi di tanggal 4 Agustus 2025 (63 kapal), dengan rata-rata 41 kapal per hari.

- Lalu lintas kapal terbanyak di Pelabuhan Cirebon dan paling sedikit di Pelabuhan Patimban.
- Ada dua kapal yang datang dari luar negeri terjangkit (Pelabuhan Patimban dan Cirebon dari Singapura) dan ada satu kapal yang berangkat ke luar negeri.
- Ada satu kapal yang perlu dilakukan tindakan sanitasi.



Kedatangan Luar Negeri Berdasarkan Negara



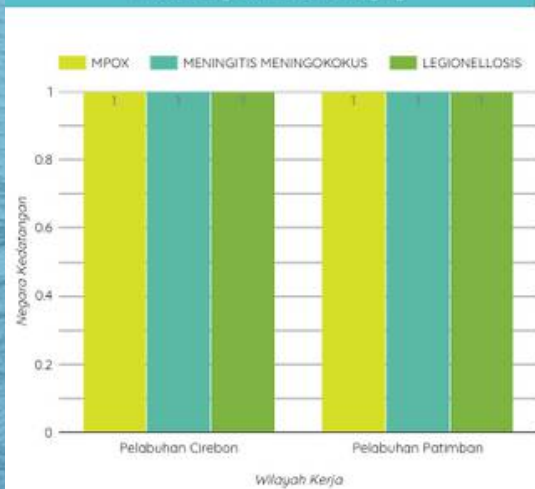
Record Count 2 2

Daftar Penyakit Infeksi Emerging yang Perlu Diwaspadai

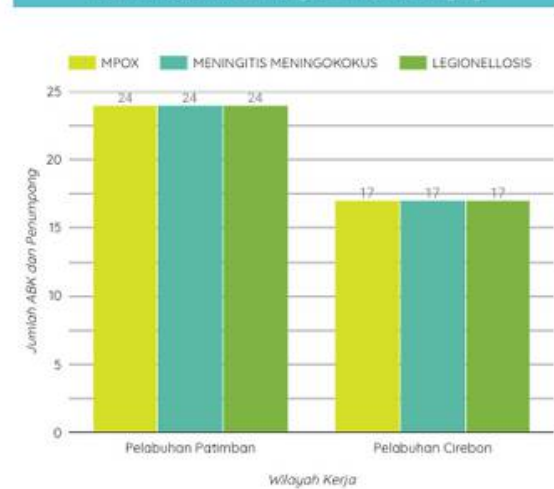
Asal Negara	Penyakit diwaspadai	Jumlah Kedatangan	Jumlah Kedatangan
1. Singapura	LEGIONELLOSIS, MENINGITIS MENINGOKOKUS, MPOX	2	100%

Grand total 2 100%

Jumlah Kapal dari Luar Negeri Berdasarkan Potensi Faktor Risiko Penyakit Infeksi Emerging



Jumlah ABK dan Penumpang dari Luar Negeri Berdasarkan Potensi Faktor Risiko Penyakit Infeksi Emerging



Penyakit infeksi emerging yang perlu diawasi dari lalu lintas kapal di minggu ini: legionellosis, meningitis meningokokus, mpx.





LALU LINTAS PESAWAT

Pengawasan lalu lintas pesawat merupakan tupoksi BKK Kelas I Bandung di bandara sebagai pintu masuk negara. Bandara yang berada di wilayah kerja BKK Kelas I Bandung adalah Bandara Husein Sastranegara di Bandung dan Bandara Internasional Jawa Barat Kertajati di Majalengka. Pengawasan dilakukan dengan cara pemeriksaan sanitasi pesawat, pengawasan kedatangan penumpang dan kru dengan thermal scanner, pengawasan keberangkatan penumpang dan kru dengan pemeriksaan dan penerbitan Surat Izin Angkut Orang Sakit (SIAOS) dan Surat Keterangan Laik Terbang (SKLT), dan Surat Izin Angkut Jenazah (SIAJ).



- Di minggu ke-32, kedatangan dan keberangkatan pesawat terbanyak di tanggal 6 Agustus (6 pesawat) dengan rata-rata 2 pesawat per hari.
- Jumlah kedatangan dan keberangkatan penumpang terbanyak di tanggal 9 Agustus (218 orang) dengan rata-rata 67 orang per hari.

- Ada empat pesawat yang datang dari luar negeri terjangkit (Singapura).
- Tidak ada penumpang yang terpantau demam.
- Tidak ada penerbitan Surat Keterangan Laik Terbang (SKLT) dan ada satu penerbitan Sertifikat Izin Angkut Orang Sakit (SIAOS).



Jumlah terdeteksi Demam	0	Jumlah Surat Ket. Laik Terbang	0
Jumlah Sertifikat Angkut Orang Sakit	1	Jumlah Sertifikat Angkut Jenazah	0



Kedatangan Luar Negeri Berdasarkan Negara



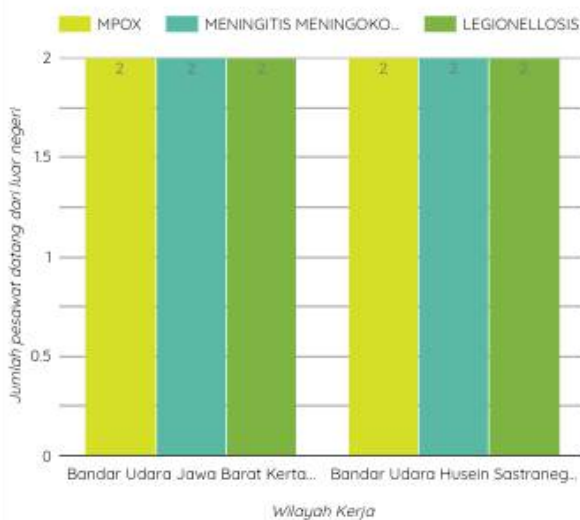
Daftar Penyakit Infeksi Emerging yang Perlu Diwaspadai

Asal Negara	Penyakit yang diwaspadai	Pesawat Datang	Pesawat Datang
1. Singapura	LEGIONELLOSIS, MENINGITIS MENINGOKOKUS, MPOX	4	100%

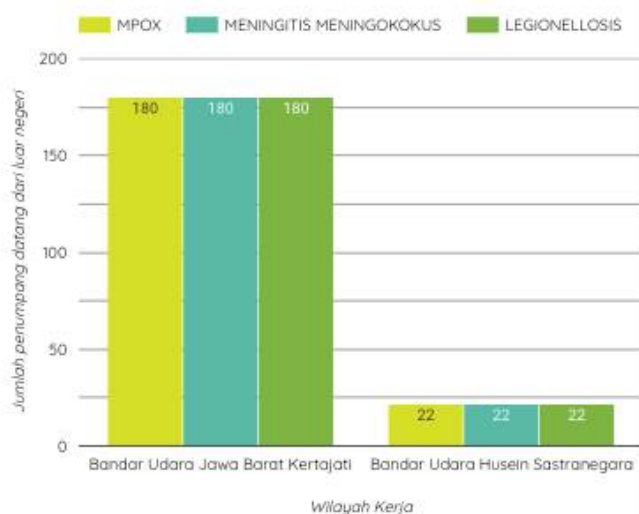
Grand total 4 100%

1-1/1 < >

Jumlah Pesawat dari Luar Negeri Berdasarkan Potensi Faktor Risiko Penyakit Infeksi Emerging



Jumlah Penumpang dari Luar Negeri Berdasarkan Potensi Faktor Risiko Penyakit Infeksi Emerging



Penyakit infeksi emerging yang perlu diawasi dari lalu lintas pesawat dan penumpang minggu ini: legionellosis, meningitis meningokokus, mpx.

SISTEM KEWASPADAAN DINI DAN RESPON (SKDR)



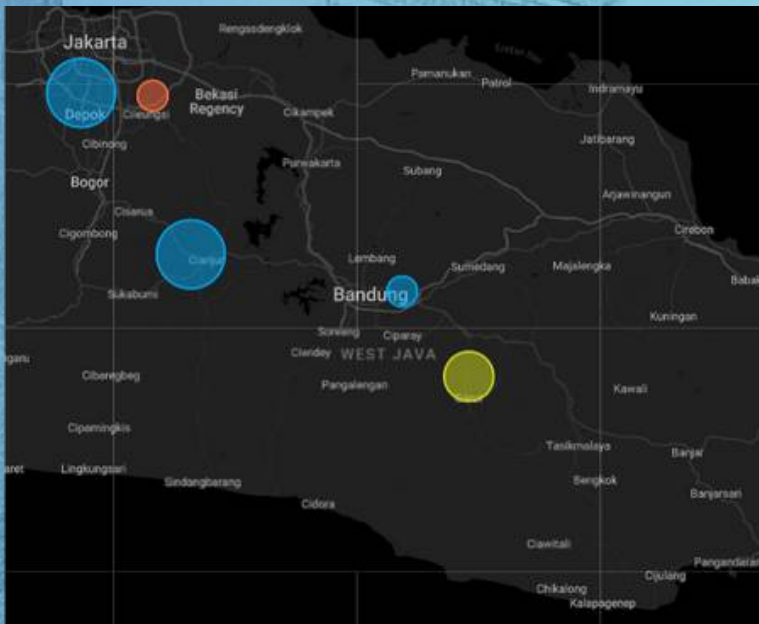
adalah:

Sistem yang berfungsi untuk mendeteksi adanya ancaman penyakit yang berpotensi menimbulkan terjadinya KLB (Kejadian Luar Biasa) atau wabah, berdasarkan pendekatan berbasis gejala/tanda pada kasus suspek (tersangka)

A. SINYAL KEJADIAN LUAR BIASA DI PROVINSI JAWA BARAT

Data yang ditampilkan: Kejadian Luar Biasa (KLB) yang terjadi di Provinsi Jawa Barat.

Sumber data: laporan *Indicator Based Surveillance* (IBS) dan *Event Based Surveillance* (EBS) pada web <https://skdr.surveilans.id/auth>



5 (lima) sinyal KLB di Provinsi Jawa Barat:

1. Suspek pertusis di Puskesmas Sidamulya Kecamatan Astanajapura Kabupaten Cirebon sebanyak 1 orang
2. Sindrom jaundice akut di Puskesmas Malangbong Kabupaten Garut sebanyak 5 orang
3. Pneumonia di RSUD ASA Kecamatan Tapos Kota Depok sebanyak 10 orang
4. Suspek dengue di RSUD ASA Kecamatan Tapos Kota Depok sebanyak 11 orang
5. Suspek demam tifoid di RSUD ASA Kecamatan Tapos Kota Depok sebanyak 5 orang
6. Pertusis di Puskesmas Lurah Plumbon Kabupaten Cirebon sebanyak 2 orang
7. Keracunan makanan di Puskesmas Pegambiran Kota Cirebon sebanyak 16 orang
8. GHPR di Puskesmas Lawang Gintung Kota Bogor sebanyak 1 orang
9. Pertusis di Puskesmas Sindangjawa Kabupaten Cirebon sebanyak 2 orang
10. Pertusis di Puskesmas Pangenan Kabupaten Cirebon sebanyak 1 orang



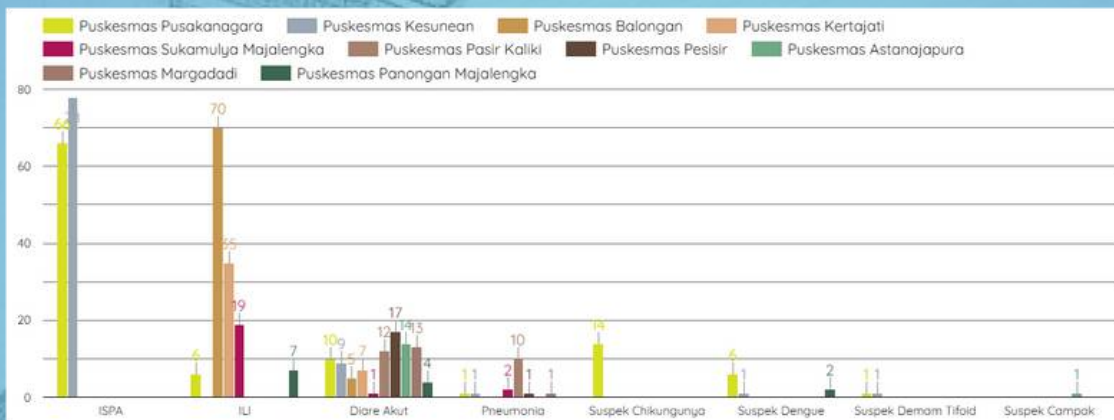
SISTEM KEWASPADAAN DINI DAN RESPON (SKDR)

LANJUTAN...



B. INDICATOR BASED SURVEILLANCE (IBS) PADA FASILITAS KESEHATAN WILAYAH BUFFER BKK BANDUNG

Data yang ditampilkan: laporan IBS di fasilitas kesehatan area *buffer* wilayah kerja BKK Bandung pada web <https://skdr.surveilans.id/auth>



Kasus perlu menjadi perhatian di wilayah *buffer*:

- 9 suspek dengue (1 orang di Puskesmas Kesunean Kota Cirebon, 2 orang di Puskesmas Panongan Kabupaten Majalengka, 6 orang di Puskesmas Pusakanagara Kabupaten Subang)
- 14 suspek chikungunya di Puskesmas Pusakanagara Kabupaten Subang

C. EVENT BASED SURVEILLANCE (EBS) PADA FASILITAS KESEHATAN WILAYAH BUFFER BKK BANDUNG

Data yang ditampilkan adalah laporan EBS di fasilitas kesehatan area *buffer* wilayah kerja BKK Bandung pada web <https://skdr.surveilans.id/auth>

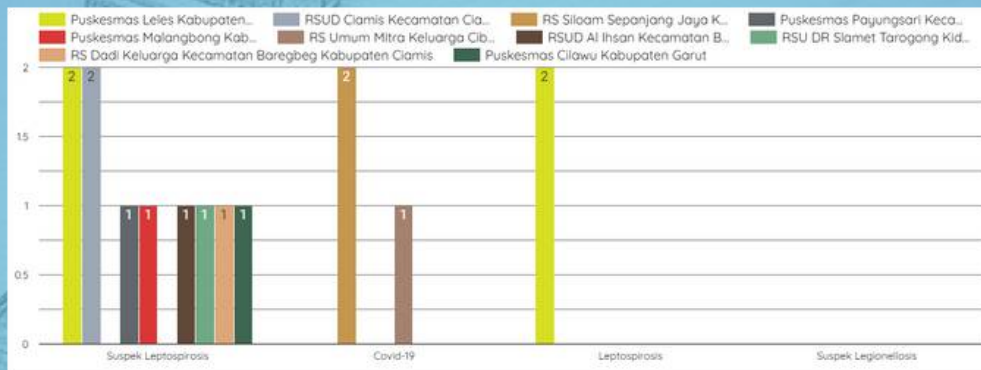


Terdapat 1 (satu) pelaporan EBS di fasilitas kesehatan area *buffer* wilayah kerja BKK Kelas I Bandung yaitu: suspek campak di Puskesmas Astanajapura Kota Cirebon sebanyak 1 (satu) orang



D. PENYAKIT INFEKSI *EMERGING* DI PROVINSI JAWA BARAT

Data yang ditampilkan adalah laporan penyakit infeksi *emerging* di Provinsi Jawa Barat.
Sumber data: laporan IBS dan EBS pada web <https://skdr.surveilans.id/auth>



Terdapat 13 suspek leptospirosis:

- 1 orang di Puskesmas Cilawu Kabupaten Garut
- 2 orang di Puskesmas Leles Kabupaten Garut
- 1 orang di Puskesmas Malangbong Kabupaten Garut
- 1 orang di Puskesmas Payungsari Kecamatan Panumbangan Kabupaten Ciamis
- 1 orang di RS Dadi Keluarga Kecamatan Baregbeg Kabupaten Ciamis
- 1 orang di RSU DR Slamet Tarogong Kidul Kabupaten Garut
- 1 orang di RSUD Al Ihsan Kecamatan Baleendah Kabupaten Bandung
- 2 orang di RSUD Ciamis Kecamatan Ciamis Kabupaten Ciamis
- 1 orang di RSUD KHZ Musthafa Kecamatan Singaparna Kabupaten Tasikmalaya

- 1 orang di RSUD Pandega Kecamatan Pangandaran Kabupaten Pangandaran
- 1 orang di Puskesmas Sukagalih Kota Bandung

Terdapat 4 kasus Covid-19:

- 1 orang di RS EMC Babakan Madang Kabupaten Bogor
- 2 orang di RS Siloam Sepanjang Jaya Kota Bekasi
- 1 orang di RS Umum Mitra Keluarga Cibubur Kecamatan Jatisampurna Kota Bekasi

Terdapat 3 kasus leptospirosis:

- 1 orang di Puskesmas Rancah Kabupaten Ciamis
- 2 orang di Puskesmas Leles Kabupaten Garut

Terdapat 1 kasus legionellosis di Puskesmas Caringin Kota Bandung

PENYAKIT INFEKSI EMERGING

Peta Kasus Penyakit Infeksi Emerging Global

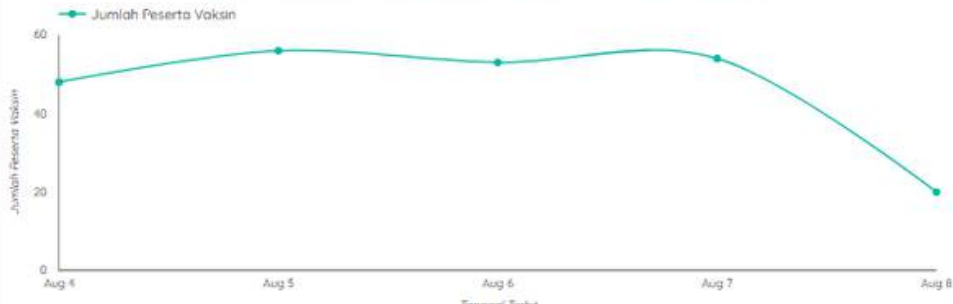


1. Kasus Covid-19 dilaporkan tambahan terbanyak di Thailand, Brasil dan Yunani
2. Mpox menunjukkan penambahan terbanyak di RD Kongo, Sierra Leone dan Uganda
3. Legionellosis dilaporkan di Taiwan, Hongkong, Australia, Jepang, Korea Selatan, Amerika Serikat dan Indonesia
4. Penyakit West Nile Virus dilaporkan di Amerika Serikat, Hungaria, Jerman, Spanyol, Austria dan Perancis
5. Listeriosis masih menjadi perhatian dilaporkan di Amerika Serikat dan Taiwan
6. Demam Lassa dilaporkan di Nigeria
7. Meningitis Meningokokus di laporkan di Amerika Serikat, Australia, Jepang dan Taiwan
8. Demam Kuning dilaporkan di Nigeria
9. Polio di laporkan di Pakistan, Chad dan Nigeria
10. Penyakit Virus Hanta dilaporkan di Panama
11. CCHF dilaporkan di Spanyol

SURVEILANS VAKSINASI INTERNASIONAL

A. Trend Jumlah Peserta Vaksin Internasional di BKK Kelas I Bandung

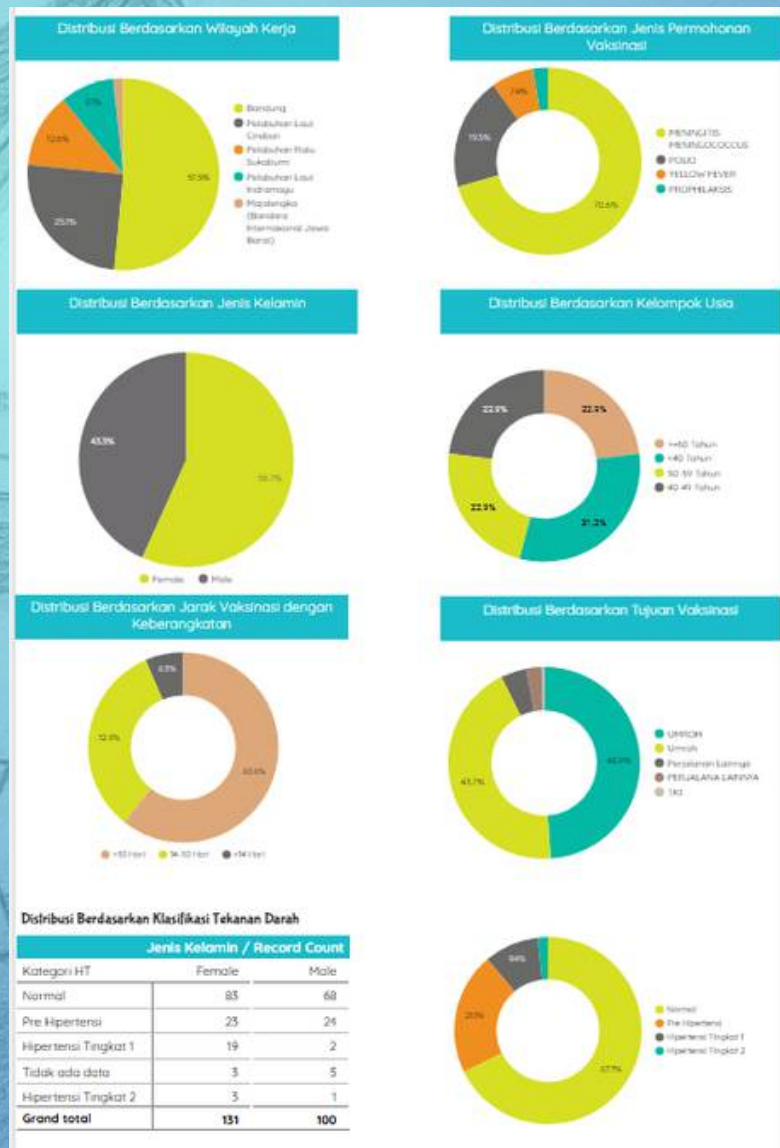
Trend Jumlah Peserta Vaksinasi Internasional di BKK Kelas I Bandung



Pada minggu ke-32, jumlah peserta vaksinasi di BKK Kelas I Bandung cenderung stabil. Selanjutnya, terjadi penurunan pada hari terakhir minggu ke-32. Jumlah peserta vaksinasi paling banyak adalah di kantor induk Bandung dan paling sedikit di Wilayah Kerja Majalengka Bandara Internasional Jawa Barat.

B. Distribusi berdasarkan Jenis Kelamin, Kelompok Usia, Jarak Vaksinasi dengan Keberangkatan, Tujuan Vaksinasi dan Klasifikasi Tekanan Darah

Peserta vaksinasi didominasi oleh jenis kelamin Perempuan dan kelompok umur <40 tahun. Jenis permohonan vaksinasi paling banyak adalah Meningitis (70.6%) dengan tujuan vaksinasi sebagian besar untuk umroh (48.9%). Sebanyak 60.6% peserta vaksin divaksinasi >30 hari sebelum keberangkatan. Tekanan darah peserta vaksin sebagian besar normal. Sebanyak 32.3% peserta vaksinasi dengan kondisi pre hipertensi hingga hipertensi tingkat 2 dan paling banyak diderita oleh perempuan.

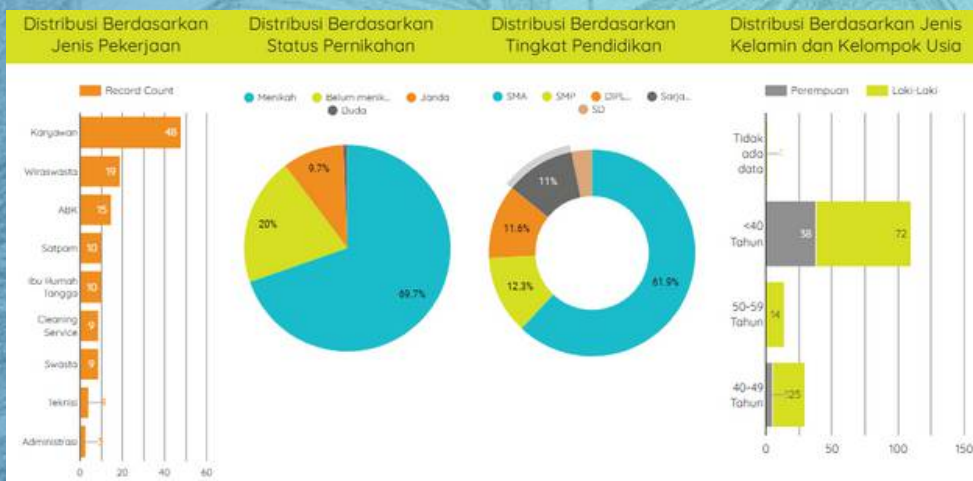


SURVEILANS SKRINING PENYAKIT TIDAK MENULAR, TB DAN HIV

Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas I Bandung melaksanakan skrining Tuberkulosis (TB) dan HIV di wilayah kerja dalam rangka upaya deteksi dini dan cegah tangkal penyakit di pintu masuk negara. Sasaran dari kegiatan ini adalah petugas maupun masyarakat yang ada di pelabuhan/ bandara. Skrining HIV dilakukan melalui pemeriksaan darah menggunakan metode *Rapid Diagnostic Test* (RDT) agar mendapatkan hasil pada hari yang sama, serta menggunakan metode wawancara terkait perilaku dan faktor risiko HIV. Skrining TB dilakukan menggunakan metode wawancara dilakukan dengan mengajukan pertanyaan terkait gejala TB dan faktor risiko lainnya. Peserta skrining juga dilakukan pemeriksaan faktor risiko Penyakit Tidak Menular (PTM) seperti pemeriksaan tekanan darah, pemeriksaan gula darah, kolesterol, dan asam urat, serta pengukuran berat badan, tinggi badan, dan lingkar perut

A. KARAKTERISTIK PESERTA SKRINING

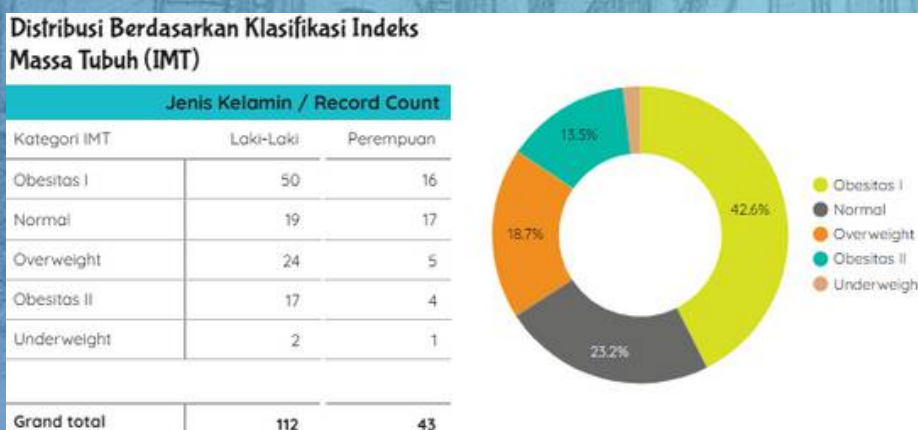
Kegiatan skrining pada minggu ini dilakukan di Wilayah Kerja Pelabuhan Indramayu, Pelabuhan Patimban, Pelabuhan Palabuhanratu Sukabumi



Total peserta skrining pada minggu ini adalah 155 orang, mayoritas berjenis kelamin laki-laki (72,3%), kelompok usia peserta skrining paling banyak adalah dibawah 40 tahun (70,9%), sebanyak 69,7% peserta sudah menikah

Pekerjaan peserta skrining mayoritas adalah karyawan (30,9%), tingkat pendidikan paling banyak adalah SMA (61,9%)

B. HASIL SKRINING PENYAKIT TIDAK MENULAR, TUBERKULOSIS (TB), DAN HIV

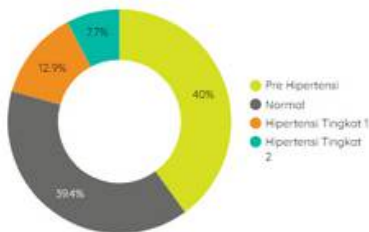


Dari seluruh peserta skrining terdapat 76,8% yang memiliki berat badan tidak normal (underweight hingga obesitas tingkat 2)

SURVEILANS SKRINING PENYAKIT TIDAK MENULAR, TB DAN HIV

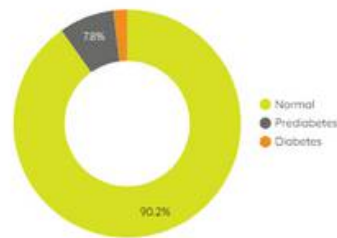
Distribusi Berdasarkan Klasifikasi Tekanan Darah

Jenis Kelamin / Record Count		
Kategori HT	Laki-Laki	Perempuan
Pre Hipertensi	47	15
Normal	37	24
Hipertensi Tingkat 1	16	4
Hipertensi Tingkat 2	12	-
Grand total	112	43



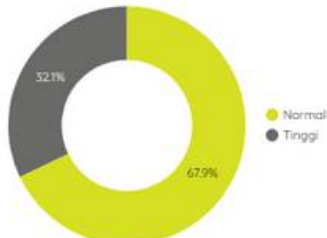
Distribusi Berdasarkan Klasifikasi Gula Darah Sewaktu

Jenis Kelamin / Record Count		
Kategori GDS	Laki-Laki	Perempuan
Normal	103	35
Prediabetes	6	6
Diabetes	3	-
Tidak Dilakukan Pe...	-	2
Grand total	112	43



Distribusi Berdasarkan Klasifikasi Kadar Asam Urat

Jenis Kelamin / Record Count		
Kategori AU	Laki-Laki	Perempuan
Normal	59	17
Tidak Dilakukan Pe...	19	24
Tinggi	34	2
Grand total	112	43

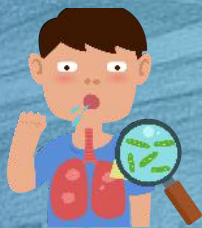


- Sebanyak 60,6% dari peserta skrining memiliki tekanan darah yang tidak normal (pre hipertensi hingga hipertensi tingkat 2). Sebanyak 78,7% dari peserta dengan tekanan darah tinggi ternyata memiliki berat badan yang tidak normal
- Dari 153 (seratus lima puluh tiga) peserta yang dilakukan pemeriksaan Gula Darah Sewaktu (GDS), hasilnya terdapat sebanyak 9,8% peserta dengan kadar gula darah diatas normal
- Dari 112 (seratus dua belas) peserta yang dilakukan pemeriksaan asam urat, hasilnya terdapat sebanyak 32,1% peserta dengan kadar asam urat tinggi

Sebanyak 71,2% peserta memiliki faktor risiko PTM seperti merokok, minum alkohol, tidur kurang dari 7 jam/hari, kurang olahraga dan makanan berserat



Sebanyak 16 (enam belas) orang (10,3%) peserta skrining memiliki risiko TB yaitu pernah minum OAT sebelumnya, sesak nafas nyeri dada, keringat malam tanpa aktifitas, serta batuk berdahak lebih dari 2 minggu, penurunan berat badan tanpa sebab yang jelas, sedang pengobatan TB, keluarga atau kerabat dekat pernah berobat TB



Tidak ditemukan peserta skrining yang memiliki risiko HIV



Tidak ditemukan peserta skrining dengan hasil rapid test HIV reaktif



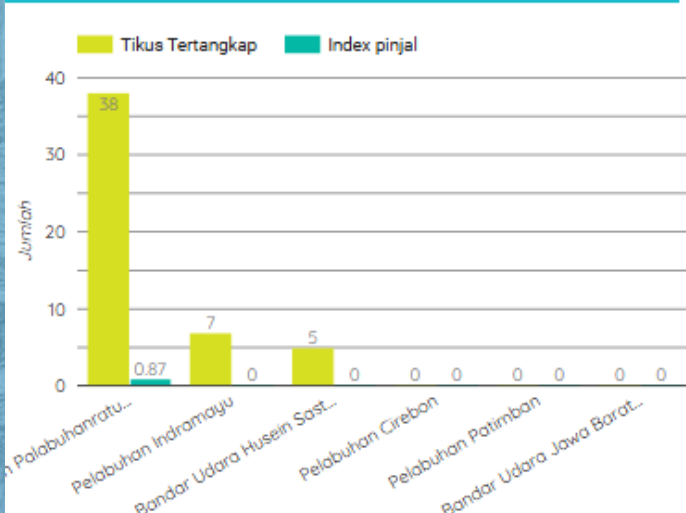
SURVEILANS VEKTOR DAN FAKTOR RISIKO KESEHATAN LINGKUNGAN

PENGENDALIAN VEKTOR PES

Kegiatan pengendalian vektor Pes dilakukan untuk melaksanakan program pengendalian faktor risiko penyakit Pes dengan melakukan pemasangan perangkat tikus di gedung perkantoran, pasar, rumah makan/kantin yang berada di wilayah kerja Pelabuhan/Bandara BKK Bandung

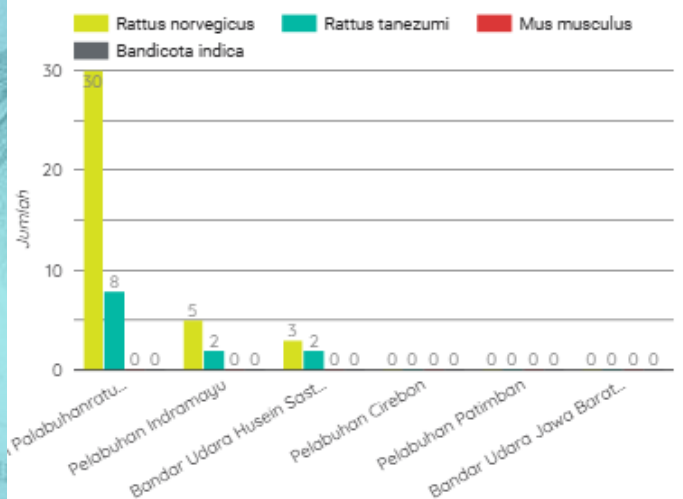
Tikus tertangkap berdasarkan jenis dapat dilihat sebagai berikut :

Hasil Pemasangan Perangkat Tikus



Dari 6 wilayah kerja BKK Bandung, jumlah tikus terbanyak ditemukan di Pelabuhan Palabuhanratu Sukabumi sebanyak 32 ekor dengan indeks pinjal sebesar 0.87, yang termasuk dalam kategori minor karena <2 . Secara keseluruhan, indeks pinjal di seluruh wilayah kerja BKK Bandung termasuk dalam kategori memenuhi syarat. Untuk upaya pengendalian faktor risiko penyakit Pes survei dilakukan 9 kali dalam setahun dengan melihat siklus reproduksi tikus.

Jenis Tikus Tertangkap



Jenis tikus yang tertangkap di wilayah kerja BKK Bandung terbanyak, yaitu jenis *Rattus norvegicus* sebanyak 38 ekor. Jenis tikus lainnya *Rattus tanezumi* sebanyak 12 ekor.



KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

KESIMPULAN

- Terdapat kasus yang perlu menjadi perhatian di wilayah buffer yaitu: 7 suspek dengue (2 orang di Puskesmas Pesisir Kota Cirebon, 2 orang di Puskesmas Kesunean Kota Cirebon, 3 orang di Puskesmas Sukamulya Kabupaten Majalengka), 15 suspek chikungunya di Puskesmas Pusakanagara Kabupaten Subang
- Terdapat 5 (lima) sinyal KLB di Provinsi Jawa Barat yaitu: suspek dengue di Puskesmas Cijedil Kecamatan Cugenang Kabupaten Cianjur sebanyak 3 orang, suspek dengue di Puskesmas Cinere Kota Depok sebanyak 3 orang, kasus pertusis di Puskesmas Pasirjati Ujungberung Kota Bandung sebanyak 1 orang, suspek campak di Puskesmas Sukaraja Kabupaten Garut sebanyak 2 orang, kasus tetanus neonatorum di Puskesmas Ciketing Udik Kota Bekasi sebanyak 1 orang
- Terdapat 13 suspek leptospirosis (1 orang di Puskesmas Langensari 1 Kota Banjar, 1 orang di Pacet Kabupaten Bandung, 1 orang di Puskesmas Cigombong Kabupaten Bogor, 1 orang di Puskesmas Cilebut Kecamatan Sukaraja Kabupaten Bogor, 1 orang di Puskesmas Kalipucang Kabupaten Pangandaran, 3 orang di Puskesmas Legokjawa Cimerak Kabupaten Pangandaran, 1 orang di Puskesmas Tawang Kota Tasikmalaya, 1 orang di Puskesmas Cibuntu Kecamatan Bandung Kulon Kota Bandung, 1 orang di Puskesmas Ujung Berung Indah Kota Bandung, 1 orang di RSUD Dr Soekardjo Kota Tasikmalaya, 1 orang di RSUD Pandega Kecamatan Pangandaran Kabupaten Pangandaran)
- Sebanyak 56,9% peserta vaksin divaksinasi >30 hari sebelum keberangkatan. Peserta vaksin dengan kondisi pre hipertensi hingga hipertensi tingkat 2 sebanyak 45,3%
- Lalu lintas pesawat minggu ini meningkat dibandingkan dengan minggu sebelumnya. Pelaku perjalanan udara yang datang dan pergi di wilayah kerja BKK Kelas I Bandung sudah melalui pemantauan kesehatan petugas serta dinyatakan sehat dan laik terbang (kecuali yang diberikan SIAOS). Tidak ada pelaku perjalanan yang datang dalam kondisi demam.
- Situasi Penyakit Infeksi Emerging (PIE) global pada Minggu Epidemiologi ke-28 tahun 2025 menunjukkan kebutuhan akan kewaspadaan yang berkelanjutan. beberapa penyakit infeksi emerging masih aktif dan tersebar di berbagai negara. Data ini menunjukkan bahwa COVID-19, Mpox, Legionellosis, Meningitis Meningokokus, Oropouche, Penyakit Virus Nipah, Penyakit Virus Hanta, Polio A(H5N1) dan A(H9N2) masih menjadi perhatian utama karena penyebarannya yang luas.
- Lalu lintas kapal minggu ini menurun dibandingkan dengan minggu sebelumnya. Kapal yang memasuki wilayah kerja BKK Kelas I Bandung ada yang berasal dari wilayah yang terjangkit penyakit infeksi menular (Singapura, Australia, Malaysia). Hampir semua kapal dan ABK yang datang dan pergi dinyatakan sehat kecuali satu kapal yang dilakukan tindakan sanitasi.



DI TERBITKAN OLEH

Tim Kerja Surveilans dan Penindakan Pelanggaran
Kekarantinaan Kesehatan

PEMBINA

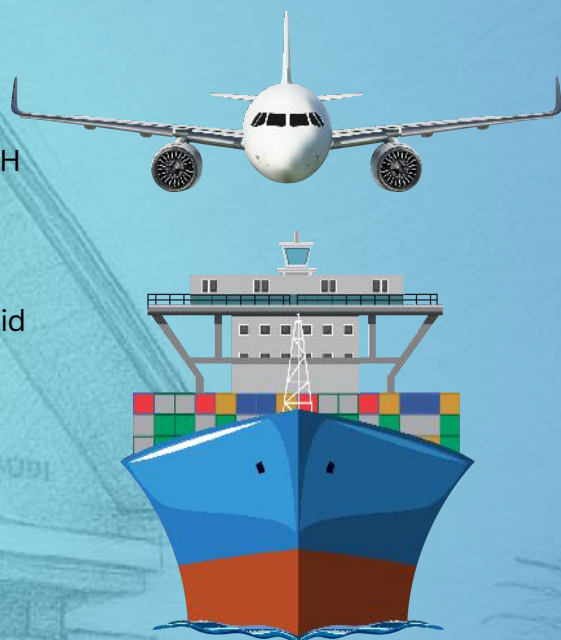
Kepala Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas I Bandung

PENANGGUNG JAWAB

Ketua Tim Kerja Surveilans dan Penindakan Pelanggaran
Kekarantinaan Kesehatan

TIM PENYUSUN

Liana Rica Mon Via, SKM, M.Epid
Keke Riskawati, SKM
Amanda Cherkayani Sejati, SKM, MPH
Luki Sumarto, SKM
Arsy Nessya Pramudyawanti, SKM
Muldie, SKM
Teguh Dhika Rohkuswara, SKM, M.Epid
Yeni Suryamah, SKM, M.Epid
Moh. Imanuddin Salam, SKM
Yenni Rissa, SKM
Akmal Firmansyah Putra
Abdul Latif Fitroh, SKM



EDITOR

Abdul Latif Firoh, SKM

